



Ruang Tunggu Sepeda Pindah Sisi Kiri

YOGYA, TRIBUN - Selama ini, ruang tunggu sepeda yang berada di barisan terdepan kendaraan bermotor dianggap tak efektif. Sebab ruang yang ditujukan untuk pengguna sepeda itu, seringkali digunakan pengguna kendaraan bermotor.

Selain itu, ruang tunggu sepeda yang berada di barisan paling depan menyulitkan pengguna sepeda untuk mengakses. Menebak di waktu tertentu, tak ada celah bagi pesepeda untuk bergerak di ruang tunggu lantaran kondisi lalu lintas yang padat.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Windarto mengungkapkan, pihaknya telah merubah desain marka ruang tunggu sepeda di sejumlah lokasi. Hal itu untuk mengakomodasi keluhan pengguna sepeda.

Adapun desain yang diubah, menurutnya

yakni marka ruang tunggu yang semula berada di barisan paling depan, kini berada di sisi paling kiri. Dengan begitu, diharapkan Windarto, pesepeda memiliki ruang tunggu yang mudah diakses.

"Makanya ruang tunggu sepeda ini kita ubah. Sementara ruang tunggu ini baru diberlakukan di sejumlah ruas jalan," kata Windarto, Senin (5/9).

Dijelaskannya, sejumlah simpang jalan yang sudah menerapkan desain baru marka ruang tunggu sepeda yakni simpang Sentul, Permata, Bausasra, dan Cendana. Namun, diakui Windarto, desain baru marka sepeda itu tak bisa diterapkan di seluruh simpang.

"Desain baru itu hanya diberlakukan di simpang yang tidak menganut aturan be-

● ke halaman 14

Ruang Tunggu Sepeda Pindah

● Sambungan Hal 13

lok kiri jalan terus. Di jalan yang jalan terus itu, marka sepeda tetap ada di depan," ucapnya.

Windarto pun mengungkapkan, ruang tunggu sepeda yang baru itu memiliki lebar sekitar satu meter, dan panjang sekitar enam hingga sembilan meter. Dari luasan tersebut, ruang tunggu dengan desain baru itu dapat menampung 3 hingga 4 sepeda.

Sebelumnya, desain lama

ruang tunggu sepeda berbentuk persegi panjang. Adapun lebar ruang tunggu sepeda lama sekitar dua meter, dan panjang sekitar separuh badan jalan. Di desain yang baru, ruang tunggu tetap dicat hijau dan bergambar sepeda.

"Kami akan terus melakukan evaluasi terkait keberadaan marka sepeda untuk mengetahui efisiensi dan efektivitasnya. Kami ingin merumuskan desain yang tepat untuk diterapkan," jelas Windarto.

Hindari klakson

Anggota Gadjah Mada Go-wes Club, Nur Laely Roza

mengapresiasi Dishub yang memindah ruang tunggu sepeda di sebelah kiri. Sebab saat ruang tunggu sepeda ditempatkan di depan, pesepeda tak jarang diklakson oleh pengguna di belakangnya.

"Saya sering lihat pesepeda yang ada didepan di buru atau diklakson kendaraan yang ada dibelakangnya pada saat lampu hijau," ujar Lely.

Berdasar catatan Dishub Kota Yogyakarta, Yogyakarta memiliki 58 simpang jalan. Dari jumlah tersebut, 90 persen di antaranya sudah dilengkapi dengan marka ruang tunggu sepeda. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005